

KATEGORI

Kependudukan Dan Ketenagakerjaan

SUB KATEGORI

Kependudukan

NAMA INDIKATOR

Jumlah Penduduk Perempuan yang Bermatapencarian sebagai Peneliti

TAHUN

2017

KONSEP

- Jumlah penduduk perempuan yang bermatapencarian sebagai peneliti adalah banyaknya perempuan yang memenuhi biaya hidupnya sehari-hari dengan cara melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di suatu wilayah.
- Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
- Perempuan adalah salah satu dari dua jenis kelamin manusia yang merujuk kepada orang yang telah dewasa maupun yang masih anak-anak.
- Mata pencarian adalah pekerjaan atau pencarian utama yang dikerjakan untuk biaya sehari-hari.
- Peneliti merupakan insan yang memiliki kepakaran yang diakui dalam suatu bidang keilmuan yang bertugas melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Peneliti adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan penelitian dan/atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada satuan organisasi penelitian dan pengembangan (litbang) instansi pemerintah.

RUJUKAN

- Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Peneliti
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: Kep/128/M.Pan/9/2004 Tentang Jabatan Fungsional Peneliti dan Angka Kreditnya

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

UKURAN

Jiwa

UNIT

Kepala dinas kependudukan dan pencatatan sipil

KEGUNAAN

Mengetahui jumlah penduduk perempuan yang bermatapencarian sebagai peneliti di wilayah tertentu.

INTERPRETASI

Indikator ini akan mengungkapkan ketimpangan antara laki-laki dan perempuan yang bermatapencarian sebagai peneliti. Apabila jumlah penduduk perempuan yang bermatapencarian sebagai peneliti sebanding dengan jumlah penduduk laki-laki yang memiliki mata pencarian yang sama, maka hal ini menunjukkan bahwa diwilayah tersebut tercipta suatu kondisi di mana porsi dan siklus sosial perempuan dan laki-laki setara, serasi, seimbang dan harmonis.

KETERANGAN

-

SUMBER

-

METODOLOGI

-

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

Dijten Pencatatan Sipil/Kementerian sosial

DOKUMEN

SIPD

